MANAJERIAL
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
Vol. 5 No. 1 Maret 2025 E-ISSN:2963-444X

MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Doni Nugraha, Ujang Ade Nursamsudin
Institut Agama Islam Tasikmalaya
doninugraha@iaitasik.ac.id, ujangadenursamsudin@gmail.com

Abstrak

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu keberhasilan kepala madrasah dalam penerapan manajemen sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah terutama dalam Poses Pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode kualitatif Peneliti disini menggunakan pendekatan penelitian lapangan *(field research)*. Penelitian dengan tujuan mendeksripsikan suatu populasi, situasi, fenomena, secara akurat dan sistematis. Sedangkan analisis datanya menggunakan melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kepala Madrasah bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan madrasah, termasuk administrasi. 2) Kinerja guru di MA Almunir sangat penting dan melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru mampu menyusun RPP dengan baik, memilih metode yang tepat, dan melakukan evaluasI. 3) Manajemen kepala madrasah di MA Al Munir Desa Burujuljaya terlihat dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja guru. Visi dan misi Madrasah diputuskan bersama. Pengorganisasian dimulai dari rekrutmen hingga penempatan tugas sesuai kebutuhan. Kepala madrasah memberikan pengawasan terhadap kinerja guru, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di MA Al Munir Desa Burujuljaya. 4) Faktor penunjang pelaksanaan manajemen kepala madradah dalam meningkatkan kinerja guru meliputi sarana prasarana yang sesuai mutu pendidikan. 5) Kepala Madrasah di MA Al Munir Desa Burujuljaya memiliki tugas dan strategi untuk meningkatkan kinerja guru dengan manajemen yang positif, berdampak pada prestasi peserta didik dan keberhasilan sekolah.

Kata Kunci: Kepala Madrasah, Kinerja Guru, Manajemen,

Abstract

The head of the madrasah is one of the components of education that influences the improvement of teacher performance. Therefore, the success of the head of the madrasah in implementing management is very important to improve the quality of education in the madrasah, especially in the Learning Process carried out by teachers. This study attempts to reveal how the management of the principal improves teacher performance. This study uses a qualitative research type with a qualitative method. The researcher here uses a field research approach. Research with the aim of describing a population, situation, phenomenon,

accurately and systematically. While the data analysis uses through Observation, Interviews, Documentation, data presentation, and drawing conclusions. The conclusion of the study shows that: 1) The Head of the Madrasah is responsible for the planning, organizing, implementing, and supervising the madrasah, including administration. 2) Teacher performance at MA Almunir is very important and involves planning, implementing, and evaluating learning. Teachers are able to prepare RPP well, choose the right method, and conduct evaluations. 3) The management of the head of the madrasah at MA Al Munir, Burujuljaya Village is seen in the planning, organizing, implementing, and evaluating teacher performance. The vision and mission of the Madrasah are decided together. Organization starts from recruitment to assignment according to needs. The head of the madrasah supervises teacher performance, with the aim of improving the quality of education at MA Al Munir, Burujuljaya Village. 4) Supporting factors for the implementation of madrasah head management in improving teacher performance include facilities and infrastructure that are in accordance with the quality of education. 5) The head of the madrasah at MA Al Munir, Burujuljaya Village has duties and strategies to improve teacher performance with positive management, which has an impact on student achievement and school success.

Keywords: Head of Madrasah, Teacher Performance, Management

PENDAHULUAN

Paradigma pendidikan yang memberikan kewenangan luas kepada madrasah dalam mengembangkan berbagai potensinya memerlukan peningkatan kemampuan pemimpin dalam berbagai aspek manajerialnya, agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang di emban madrasahnya Maka salah satu kesuksesan sebuah lembaga madrasah adalah manajemen karena Manajemen sangatlah penting dalam sebuah lembaga terutama madrasah formal yang menjadi ukuran maju atau tidaknya sebuah lembaga di Madrasah. Manajemen Madrasah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penacapaian tujuan pendidikan pada suatu Lembaga Madrasah. Oleh karena itu, Pentingnya kepala Madrasah untuk menunjang keberhasilan sebuah Madrasah dengan menguasai manajemen yang berkaitan dengan aspek-aspek kepala Madrasah (Ikhsandi & Ramadan, 2021).

Seorang pemimpin merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Azizzah, 2018; Hakim & Yahya, 2014). Kepala madrasah bertanggung jawab atas manajeman pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di madrasah. Sebagaimana dikemukakan dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa: “Kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan

kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Peran Kepala Madrasah yang efektif tentu akan memengaruhi kinerja guru, sehingga guru menjadi bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Hal ini disebabkan guru merasa mendapat perhatian, rasa aman, dan pengakuan atas prestasi kinerjanya. Oleh karena itu Kepala madrasah harus mempunyai strategi-strategi dalam meningkatkan kinerja guru (Riski, Rusdinal, & Gistituati, 2021), contoh kecilnya yaitu kepala madrasah harus bisa berbuat kebenaran dan berbuat adil terhadap guru maupun terhadap staf-stafnya. Fungsi kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dengan cara melaksanakan kegiatan-kegiatan program bimbingan kepada setiap profesi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru terhadap pelaksanaan pembelajaran. Adanya program yang diterapkan oleh kepala madrasah dapat memberikan tambahan dan memberikan ilmu kepada guru terhadap penguasaan guru dalam menyusun pembelajaran.

Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala Madarasah memiliki tanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan untuk guru. Peran kepala madarsah sangat berpengaruh atas kinerja guru, dalam menguasai bidangnya baik dari segi bidang sarana dan prasarana, bidang kompetensi guru dan bidang penguasaan kepemimpinan. Manajemen peningkatan kinerja guru akan dapat sesuai dengan harapan apabila didasari dengan manajemen yang baik. Manajemen yang baik dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di kuasai dari pihak guru, kepala Madarash harus menguasai ketiga aspek dalam membimbing dan mengarahkan kepada guru. Maka dari itu peneliti mengambil judul "Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Al Munir Desa Burujuljaya Kabupaten Tasikmalaya".

KAJIAN PUSTAKA

1. Manajemen Kepala Madrasah

Manajemen kepala madrasah merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemimpinan, dan pengendalian setiap sumber daya dan anggota yang ada dalam organisasi atau Lembaga Pendidikan Islam. Kaitannya dengan aktivitas

manajemen, kepala madrasah perlu melakukan beberapa kegiatan yakni menetapkan tujuan dan langkah yang harus di tempuh (*planning*), mewujudkan struktur organisasi, uraian tugas, wewenang, dan tanggungjawab (*organizing*), melaksanaan aktivitas pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan (*actuating*), serta melakukan pengawasan dan pengendalian untuk memastikan semua pekerjaan baik manajerial dan akademik berjalan dengan baik (*controlling*). Oleh karena itu, Kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dengan sebaik mungkin, termasuk di dalamnya sebagai pemimpin pengajar (Al Faruq & Supriyanto, 2020). Adapun contoh konkritnya yakni kepala madrasah harus dapat merencanakan program supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru, menindaklanjuti supervisi akademik terhadap guru, memantau kehadiran guru dan staf tata usaha, serta melakukan evaluasi kinerja staf tata usaha.

Peran seorang pemimpin, akan sangat menentukan kemana dan akan menjadi apa organisasi yang dipimpinnya. Sehingga dengan kehadiran seorang pemimpin akan membuat organisasi menjadi satu kesatuan yang memiliki kekuatan untuk berkembang dan tumbuh menjadi lebih besar. Begitu juga dengan kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemberdayaan tenaga kependidikan.

Pihak madrasah dalam menggapai visi dan misi pendidikan perlu di tunjang oleh kemampuan kepala Madrasah dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Meskipun pengangkatan kepala madarsah tidak dilakukan secara sembarangan, bahkan di angkat dari guru yang sudah berpengalaman atau mungkin sudah lama menjabat sebagai wakil kepala madrasah, namun tidak sendirinya membuat kepala madrasah menjadi profesional dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pelaksanaanya pekerjaannya kepala madrasah merupakan pekerjaan berat yang menuntut kemampuan ekstra. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin formal suatu lembaga

pendidikan, kepala madrasah atau madrasah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai *educator*, *manajer*, *administrator*, *supervisor, leader*, *inovator dan motivator* (Ramadhan, 2017).

Sebagaimana kepala madrasah pada umumnya memiliki ruang lingkup kinerja yang sudah ditentukan. Dengan kata Iain, kepala madrasah memiliki tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang menjadi ruang lingkup kinerjanya serta harus dijalankan secara konsisten. Hal ini sebagaimana diatur dalam peraturan Kementerian Agama Republik Indonesia. Mengacu pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017, ruang lingkup kepemimpinan kepala madrasah mencakup beberapa aspek, *Pertama,* dari sisi tugas kepala madrasah memiliki kewajiban untuk rnelaksanakan tugas-tugas manajerial mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan melakukan penilaian. Kepala madrasah merencanakan apa yang akan dicapai oleh lembaganya, menentukan strategi dan langkah-langkahnya, melaksanakan rencana yang sudah disusun serta kemudian menilai apakah tujuan yang akan dicapai sudah dapat direalisasikan atau tidak, mengevaluasi peluang dan tantangan serta menentukan langkah-langkah alternatif berikutnya

Kedua, mengembangkan kewirausahaan. Tugas kepala madrasah selanjutnya adalah mengembangkan kewirausahaan. Kemampuan kepala madrasah dalam mengembangkan kewirusahaan ini bertujuan antara lain untuk menopang kemandirian madrasah. Kemampuan kepala madrasah dalam mengembangkan kewirausahaan merupakan hal penting yang harus dikuasai salah satunya karena menentukan efektifitas keberlanjutan madrasah itu sendiri.

Ketiga, melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah berkewajiban untuk selalu meningkatkan profesionalitas guru atau tenaga kependidikan yang bekerja di bawah kepemimpinannya. Secara tidak langsung, kewajiban kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru berhubungap dengan tugasnya dalam mengembangkan aspek kewirausahaan Artinya, dengan meningkatkan profesionalitas guru atau tenage kependidikan, kepala madrasah berusaha mengembangkan sumbel daya manusia

madrasah sehingga dapat meningkatkan nilai tambatbagi eksistensi madrasah.

Keempat, kepala madrasah juga berkewajiban melaksanakan tugas pembelajaran dengan baik efektif (Zahroh, 2013). Atau setidaknya kepala madrasah dapat menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap terlaksananya pelaksanaan pembelajaran oleh guru secara efektif dan efisien sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan berkualitas. Dan ke*lima,* kepala madrasah melaksanakan tugas pembimbingan atau pembinaan kepada guru, staf karyawan atau semua sumber daya manusia madrasah. Sebagai seorang top leader di madrasah, kepala madrasah berkewajiban untuk selalu memberikan pengarahan, pembinaant bimbingan dan motivasi kepada semua sumber daya manusia madrasah/ baik meliputi guru, staf karyawan maupun siswa. Bahkan kepala madrasah juga diharapkan mampu memberikan arahan dan bimbingan kepada wali siswa.

Tugas pembinaan dan bimbingan atau arahan ini bertujuan agar semua pihak madrasah selalu bertanggungjawab dengan tugas dan kewajibannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif. Di samping itu, kewajiban kepala madrasah untuk memotivasi bertujuan agar guru meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengajarnya, kreatif dan inovatif serta mampu mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Proses pelaksanaan bimbingan oleh kepala madrasah juga dapat menjadi sarana bagi kepala madrasah sendiri untuk melakukan proses evaluasi terhadap kinerja para guru dan stafnya apakah sudah mencapai target yang diinginkan atau tidak. Sehingga dengan demikian tugas memberikan bimbingan dan arahan tersebut memiliki fungsi ganda sekaligus, yaitu sebagai upaya kepala madrasah melakukan evaluasi dan memberikan alternatif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh bawahannya (Zaidan & Mulyadiparna, 2022).

2. Kinerja Guru

Kinerja (performance) merupakan aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut merupakan pengekspresian seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki seseorang serta menuntut adanya kepemilikan yang penuh dan menyeluruh (Zubair, 2017). Dengan demikian, munculnya kinerja seseorang merupakan

akibat dari adanya suatu pekerjaan atau tugas yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan profesi dan job description individu yang bersangkutan.

Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaranl pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran (Koswara & Rasto, 2016). Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di madrasah (Septiana & dkk, 2013). Berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terdapat tugas keprofesionalan guru menurut undang-undang republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 20 (a) tentang guru dan dosen yaitu merencanakan pembelajaranl melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang baik tentunya tergambar pada penampilan mereka baik dari penampilan kemampuan akademik maupun kemampuan profesi menjadi guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenommena tertentu. Fenomena ini dapat berupa suatu hal yang dialami ole subjek penelitian seoerti prilaku, persepsi, tindakan, motivasi dan sebagainya yang secra holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Almunir Kp. Januti Desa Burujuljaya Kec. Parungponteng Kab. Tasikmalaya. Adapun informan dalam penelitian ini yakni Kepala Madrasah Aliyah Al-Munir, Ketua Yayasan Al-Munir, serta guru di MA Almunir yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan penelaan dokumen (*dokumentasi*). Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah metode pengumpulan data (data collection) adalah tahapan proses riset dimana peneliti menerapkan cara dan teknik ilmiah tertentu dalam rangka mengumpulkan data secara sistematis guna keperluan analisis. Reduksi data dapat diartikan sebagai

proses pemilihan pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi dari catatan lapangan. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memeberi kemungkinan adanya penarikan simpulan atau intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-urain sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Kepala Madrasah Di MA Almunir Desa Burujuljaya

a. Perencanaan (*Planning*)

Hal yang pertama kali dilakukan oleh kepala madradah MA Al Munir Desa Burujuljaya dalam pelaksanaan perencanaan ialah melakukan penyusunan kebijakan maadrasah dan memperhatikan visi dan misi yang ada disekolah, melakukan program kerja, perumusan tata terbtib. Dan bidang administrasi lainnya. Dari tanggapan peneliti bahwa dalam perencanaan pelaksanaan manajemen yang dilakukan semua dilaksanakan dengan baik berdasarkan hasil kebijakan bersama dengan melakukan musyawarah dengan pihak yayasan dan tokoh-tokoh yang berdah diwilayah Madrasah. Diambil dari adanya dokumentasi yang di peroleh pada saat melakukan penelitian. Pelaksanaan program kerja dilaksanakan baik itu pihak kepala madradahmaupun pihak guru di dalamnya ialah 1) bidang perpustakaan, 3) bidang bendahara 4) bidang pendidik dan tenaga kependidikan, 5) bidang sarana dan prasarana, 6) Bidang TU, 7) Bidang wali kelas.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap kepala Madrasah, hal yang dimana kepala madrasah lakukan dalam pelaksanaan pengorgansisasian yakni pembagiaan ini menjadi dua fase atau dua tahap pertama tugas untuk pendidik kedua untuk tenaga kependidikan yang diperlukan. Pembagian tugas yang dilakukan oleh kepala madrasah MA Al Munir Desa Burujuljaya ini tentu melalui aspirasi yang dilontarakan dari semua pihak baik internal maupun eksternal yangmengikuti kegiatan musyawarah tahunan yakni pada saat tahun ajaran baru.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Dalam program pelaksanaan kepala madrasah MA Al Munir Desa Burujuljaya sebagai *(Leader)* pemimpin kepada bawahan harus bisa memastikan bahwa semua yang telah direncanakan itu berjalan dengan baik dengan apa yang sudah direncakan dan harus bekerja sesuai dengan TUPOKSI dan tanggungjawab yang sudah di berikan kepada orang orang yang tercantum dalam lembaga pendidikan madrasah.

d. Pengawasan dan Pengendalian (*Controlling*)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kepala madrasah MA Al Munir Desa Burujuljaya Didalam pengawasan melakuka pengawasan untuk melihat laporan kegaitan program-program baik dalam bidang pendidikan atau adaministrasi yang dilakukan oleh kepala madradahdalam jangka waktu yang di tentukan baik laporang bulanan atau pun tahunan hal ini untuk melihat kekurangn- kekurgan apa yang mesti di perbaiki oleh kepala madrasah agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kegiatan pengawasan ini bisa dilakukan dengan warga sekolah atau dengan pihak yayasan dan juga pengawas pedamping untuk bahan laporan. Secara teori Siagian dalam Syafaruddin berpendapat bahwa pengawasan (controlling) merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Kinerja Guru di MA Almunir Desa Burujuljaya

a. Perencanaan Pembelajaran

Kinerja guru merupakan tugas penting untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah dalam proses pembelajaran Dan menjalankan aturan yang sudah di tetapkan baik lembaga madrasah atau pemerintaan dalam percenaaan proses belajara mengajar di madrasah MA Al Munir Desa Burujuljaya tentunya para guru harus menyiapkakan beberapa komponen atau adminstrasi seperti hal nya penyusunan silabus, RPP yang dilakukan noleh semua guru bidang pelajaran yang diampu oelh masing-masing.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran guru melakukan perencanaan pembelajaan didalamnya ialah menyusun RPP, Silabus dan yang berkaitan dengan perangkat

pembelajaran. Pentingnya menyusun program pembelajaran untuk melaksanakan dan mengetahui metode yang pas dan media yang pas digunakan pada saat melakukan proses pembelajaran. Penyusunan RPP merupakan salah satu syarat guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, pentingnya RPP sebagai pedoman guru terhadap melakukan proses pembelajara. Guru harus melengkapi rencana pelaksanaan pembelajaran untukpedoman ataupun pegangan guru yang perlu di selesaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksannan pembelajaran seorang guru harus mempunyai metode agar pembelajaran kepada siswa bisa lebih paham dan dimengerti. Sehinnga seorang guru harus pandai memahami atau mengkaji terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiata pembelajaran agar metode yang kita buat itu sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. banyak metode yang dilakukan oleh guru tidak hanya belajar di dalam kelas tetapi ketika ada materi observasi ataupun kewirausahaan maka siswa harus dibawa keluar agar tidak hanya teori di dalam saja tapi langsung terjun kelapangan untuk memahami apa yang sesungguh nya terjadi.

Guru diharapkan mampu memilih dan gunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan. “Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting bagi guru metode manapun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai”. Karena siswa memiliki interes yang sangat heterogen idealnya seorang guru harus menggunakan multi metode yaitu memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab dan penugasan atau metode diskusi dengan pemberian tugas dan seterusnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan siswa, dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa,

c. Evaluasi Pembelajaran

Selama melakukan evaluasi pembelajaran seorang guru mempunyai waktu tertentu baik dalam ulangan haria kemudian ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester ulangan yang diberikan kepada siswa sesuai dengan

yang di sampaikan ketika proses pembelajaran. Dalam melakuakan pengawasan proses penilaian yang dilkuakan guru baik itu penilaian formatif maupun penilaian sumatif. Penilaian formatif dapat mencakup proyek kelas, Refleksi, observasi guru, pekerjaan rumah, dan percakapan dengan para siswa. Melalui penilaian formatif guru mengumpulkan pengetahuan tentang apa yang dipelajari siswa serta umpan balik. Berdasarakan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tidak hanya guru yang mengevaluasi terhadap siswa tetapi guru juga harus memberikan laporan terhdap kepala madrasah sebagai alat ukur suatu keberhasilan guru dlam memberikan pengajaran terhadap siswa dan untuk melihat apakah perencanna yang dibuat seudah mencapai hasil yang diingikan atau belum.

3. **Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Al Munir Desa Burujuljaya**

a. Faktor Pendukung

Pelaksanaan Manajemen Kepala madradah dalam Meningkatkan Kinerja guru. Langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madradah sebagai berikut: 1) Sarana Prasarana Yang dimiliki Madrasah ; 2) Motivasi/Dukungan Dari guru

b. Faktor Penghambat

Pelaksanaan Manajemen Kepala madrasah MA Al Munir Desa Burujuljaya Dalam Meningkatkan Kinerja Guru yaitu : Faktor Negatif Terhadap Lingkungan terhadap siswa dan kelalaian guru dalam kehadiran

Dari pengamatan peneliti bahwa faktor pendukung penunjang kinerja guru karena adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai kemudian kemampuan yang dimiliki guru dan motivasi dalam diri sendiri untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja yang dimiliki. Kemampuan dan motivasi yang dimiliki guru dapat memberikan peningkatan kepada guru untuk mengembangkan keterampilan terhadap perkembangan kinerja guru. Sedangkan faktor penghambat

kurangya perhatian orang tua dalam pergaulan anak diluar lingkungan sekolah, kurangnya guru dalam memperhatikan jadwal dan pekerjaan dalam pengajaran madrasah, Guru masih belum bisa melakukan membagikan waktu antara pekerjaan rumah dan di lingkungan sekolah, sehingga pekerjaan sekolah terkadang lambat dilaskanakan karena kurangnya membagi waktu.

SIMPULAN

1. Manajemen Kepala Madrasah Di MA Almunir Desa Burujuljaya

   Kepala Madrasah bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan madrasah. (a) Dalam perencanaan, kepala madrasah harus memastikan administrasi yang komprehensif, termasuk Visi, Misi, kurikulum, kesiswaan, personil, keuangan, sarana prasarana, dan tata usaha. Sebagai pemimpin, kepala madrasah harus merencanakan pembelajaran secara efektif dan mengaktualisasikannya dengan melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan serta orang-orang yang berpengaruh dalam madrasah. (b) Pengorganisasian termasuk membangun struktur organisasi, uraian tugas, serta penentuan sumber daya manusia dengan melibatkan guru dan petugas madrasah dalam musyawarah. (c) Pelaksanaan melibatkan gerakan dan pengarahan agar semua komponen madrasah melaksanakan program dengan ikhlas dan bekerja sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing. (d) Pengawasan dilakukan melalui evaluasi program tahunan dan musyawarah dengan melihat capaian dan target yang belum terpenuhi. Yayasan juga melakukan evaluasi tiga bulan sekali untuk mengendalikan kekurangan dalam madrasah guna kemajuan lembaga tersebut.
2. Kinerja Guru MA Almunir Desa Burujuljaya

   Kinerja guru sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Dalam hasil wawancara dengan guru MA Almunir, diketahui bahwa kinerja guru melibatkan aturan yang ditetapkan dalam proses pembelajaran, termasuk administrasi dan praktik. Kinerja guru harus mencakup a) Perencanaan pembelajaran merupakan tanggung

jawab guru dan meliputi penyusunan RPP, silabus, modul, dan rencana pembelajaran. Namun, beberapa guru masih belum mampu menyusun RPP dengan baik dan menggunakan metode, media, dan sumber belajar secara optimal. b) Kinerja guru juga melibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dimana guru harus memilih metode yang tepat berdasarkan materi yang diajarkan. Penggunaan metode ini penting agar siswa tidak merasa bosan. Selain itu, c) Evaluasi pembelajaran juga merupakan bagian dari kinerja guru, di mana guru melakukan penilaian formatif dan sumatif yakni melalui tes tulis, tes lisan atau praktik dengan waktu yang telah di tentukan untuk mengevaluasi kemajuan siswa. Evaluasi juga dilakukan terhadap guru oleh kepala madrasah.

3. Faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Almunir

Faktor penunjang pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru meliputi sarana prasarana yang mencakup tempat ibadah, ruang belajar, dan fasilitas lainnya yang sesuai dengan mutu pendidikan. Meskipun ada kekurangan dalam sarana olahraga, hal ini masih terkendali. Motivasi dari guru juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala madrasah dan guru bekerja sama dalam program-program yang dicanangkan oleh kepala madrasah. Faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kepala madradahmeliputi pengaruh negatif lingkungan dan kelalaian dalam kehadiran guru.

DAFTAR PUSTAKA

Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, 5*(1), 68.

Azizzah, F. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru di SMA Al-Islam 1 Surakarta. *Pendidikan Ekonomi*, 1 - 15.

Hakim, A. R., & Yahya, M. (2014). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Kompensasi terhadap Kinerja (Studi Kasus di SMA PPMI Assalam Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 24*(1), 67-77.

Ikhsandi, M. R., & Ramadan, Z. H. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU, 5*(3), 1312-1320.

Koswara, K., & Rasto, R. (2016). Kompetensi dan Kinerja Guru berdasarkan Sertifikasi Profesi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 61.

Ramadhan, A. (2017). Pengaruh pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Majene. *Journal of Educational Science and Technology (EST), 3*(2), 136.

Riski, H., Rusdinal, & Gistituati, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*(6), 3531-3537.

Septiana, & dkk. (2013). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri Wonosari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2*(1), 107-118.

Zahroh, L. (2013). Upaya kepala sekolah sebagai Innovator dalam Meningkatkan Kinerjanya di SD Tarbiyatul Athfal. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 247-266.

Zaidan, & Mulyadiparna, A. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9*(4), 555-566.

Zubair, A. (2017). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Manager Pendidikan, 11*(4), 305-311.